



Laporan Kasus Asuhan Kebidanan Masa Neonatal pada Bayi Ny. N di BPM Sriwati Wilayah Kerja Puskesmas Kamonji Kota Palu

Mas'ul Lembah¹, Novita Lestari², Enggar³, Srigita Dewiyana⁴, Jeni Meriani⁵

^{1 2 3 4 5} Politeknik Cendrawasih Palu

Email korespondensi author: enggardarwis@gmail.com

No HP: 085333093410

Article Info

Article History:

Received: Agust, 2023

Accepted: Sept, 2023

Published: Sept, 2023

Kata Kunci:

Asuhan Kebidanan;
Bayi Baru Lahir;

Keywords:

Midwifery Care;
Newborns;

ABSTRAK

Latar Belakang: Bayi baru lahir atau neonates meliputi umur 0-28 hari. Kehidupan pada masa neonates ini sangat rawan karena memerlukan penyesuaian fisiologik agar bayi diluar kandungan adapat hidup sebaik-baiknya. **Tujuan:** melakukan asuhan kebidanan neonates yang didokumentasikan dalam bentuk SOAP sesuai standar Asuhan kebidanan. **Metode:** Penelitian deskriptif dalam bentuk studi kasus yaitu mengambil 1 bayi kasus kebidanan untuk dijadikan subyek penelitian dalam bentuk asuhan kebidanan neonates dengan pendekatan melakukan SOAP sesuai standar asuhan kebidanan KepMenKes No. 938/Menkes/SK/VII/2007. Subyek adalah bayi baru lahir dengan memperhatikan asuhan neonates sehingga melakukan 3 kali kunjungan. **Hasil:** Berdasarkan asuhan kebidanan yang diberikan didapatkan hasil pada neonates, bayi dalam keadaan sehat dan baik serta tidak terdapat masalah dan dalam penelitian tidak diteumkan kesenjangan antara teori dan kasus. **Kesimpulan:** tidak terdapat kesenjangan dalam penerapan asuhan kebidanan antara teori dan kasus dilapangan. Karena dari hasil penelitian ditemukan bahwa dari asuhan neonates berlangsung dalam keadaan fisiologi.

ABSTRACT

Background: Newborns or neonates include ages 0-28 days. Life during the neonatal period is very vulnerable because it requires physiological adjustments so that the baby outside the womb can live as well as possible. **Purpose:** to carry out neonatal midwifery care documented in the form of SOAP according to midwifery care standards. **Method:** Descriptive research in the form of a case study, namely taking 1 baby as a case of obstetrics to be used as a research subject in the form of neonatal midwifery care with an approach to conducting SOAP according to the midwifery care standards of the Minister of Health Decree No. 938 / Menkes / SK / VII / 2007. The subjects were newborns by paying attention to neonatal care so that 3 visits were made. **Results:** Based on the midwifery care provided, the results obtained in neonates, the baby was healthy and well and there were no problems and in the study no gaps were found between theory and cases. **Conclusion:** there were no gaps in the application of midwifery care between theory and cases in the field. Because the research results found that neonatal care takes place in a physiological state.

PENDAHULUAN

Asuhan kebidanan adalah penerapan fungsi dan kegiatan yang menjadi tanggung jawab bidan dalam memberikan pelayanan kepada klien yang mempunyai kebutuhan masalah di bidang kesehatan ibu pada masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan KB (Asih, 2016).

Bayi baru lahir atau neonates meliputi umur 0-28 hari. Kehidupan pada masa neonates ini sangat rawan karena memerlukan penyesuaian fisiologik agar bayi diluar kandungan dapat hidup sebaik-baiknya (Matemity dkk, 2017). Bayi baru lahir normal adalah bayi yang lahir dengan presentasi belakang kepala melalui vagina tanpa memakai alat, pada usia kehamilan genap 37 minggu sampai dengan 42 minggu, dengan berat nadam 2500-4000 gram nilai apgar >7 dan tanpa cacat bawaan (Widia shofia, 2016).

Target global SDGs (Sustainable Development Goals) adalah menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) menjadi 70 per 100.000 kelahiran hidup dan target SDGs (Sustainable Development Goals) adalah pada tahun 2030, mengakhiri kematian bayi dan balita yang dapat dicegah dengan seluruh negara berusaha menurunkan angka kematian bayi (AKB) setidaknya hingga 12 per 1.000 kelahiran hidup dan angka kematian balita 25 per 1.000 kelahiran hidup. Mengacu dari kondisi saat ini potensi untuk mencapai target SDGs untuk menurunkan AKI dan AKB adalah off track, artinya diperlukan kerja keras dan sungguh-sungguh untuk mencapainya (Egawati, 2019).

Berdasarkan 25 data dari Kementerian kesehatan 2017 menunjukkan angka kematian bayi dan ibu saat melahirkan mengalami penurunan sejak 2015 hingga pertengahan tahun 2017, jumlah kasus kematian bayi turun dari 33.278 kasus pada tahun 2015 menjadi 32.007 kasus pada tahun 2016. Sementara hingga pertengahan tahun 2017 tercatat sebanyak 10.294 kasus kematian bayi. Demikian pula dengan angka kematian ibu saat melahirkan turun dari 4.999 kasus pada tahun 2015 menjadi 4.912 kasus pada tahun 2016. Sementara hingga pertengahan tahun 2017 terjadi 1.712 kasus kematian ibu saat proses persalinan (Egawati, 2019).

Menurut Kementerian Kesehatan tahun 2016 penyebab kematian bayi baru lahir utamanya adalah bayi yang berusia 0-28 hari, umumnya kematian bayi baru lahir terkait dengan proses kehamilan dan persalinan. Tertinggi adalah karena berat lahir rendah dan yang menjadi masalah hamper disemua wilayah di Indonesia adalah karena kehamilan dibawah usia 20 tahun. Hamil dan bersalin dibawah usia 20 tahun sangat beresiko karena di usia ini rahim belum siap dijadikan tempat tinggal janin dan menjalani persalinan. Sehingga bisa menyebabkan komplikasi. Penyebab lain kematian bayi baru lahir adalah sesak napas dan infeksi (Egawati 2019).

Pada tahun 2018 di Provinsi Sulawesi Tengah jumlah bayi baru lahir sebesar 62.927 jiwa (97,4%). Angka kematian bayi tercatat 470/1.000 KH, dengan penyebab kematian berat badan lahir rendah (BBLR), asfiksia, tetanus neonatorum, sepsis, kelainan bawaan, pneumonia, diare, kelainan saluran cerna, kelainan saraf, dan lain-lain Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah, 2018).

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kota Palu pada tahun 2017, posisi AKB sebesar 1,42/1000KH. Sedangkan pada tahun 2018 angka kematian Bayi kota palu sebesar 2,67/1000 KH (laki-laki 12, perempuan 7) atau mengalami peningkatan sebesar 1,34% (Dinas Kesehatan Kota Palu, 2018).

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kota Palu pada tahun 2018, cakupan kunjungan neonatus pertama umur 0-7 hari (KN1) Kota Palu tahun 2018 sebesar 104%, melebihi dari target yang ditentukan 100%. Cakupan kunjungan neonates lengkap (KN lengkap) pada tahun 2018 sebesar 6.946 atau sama dengan 102% jumlah sasaran sebesar 6.900 bayi Dinas Kesehatan Kota Palu, 2018).

Berdasarkan data yang diperoleh dari Puskesmas Kamonji Palu pada tahun 2018, kunjungan neonatus KN1 698 jiwa (65,41%), (65,41%) sedangkan jumlah AKI & AKB 0 jiwa KN2 698 jiwa. (Puskesmas Kamonji, 2018).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dalam bentuk studi 1 kasus yaitu mengambil 1 bayi kasus kebidanan untuk dijadikan subyek penelitian dalam bentuk askep bayi baru lahir dengan pendekatan melakukan manajemen asuhan mengeksplorasi secara mendalam dan spesifik tentang kejadian tertentu. Penelitian dilaksanakan di BPM Sriwati wilayah kerja Puskesmas Kamonji tanggal 22 Juni - 05 Juli 2020. Objek pada penelitian ini yaitu Neonatus. Penelitian dilakukan dengan cara pemantauan kondisi kesehatan pada secara menyeluruh dengan 3 kali kunjungan di mana kunjungan ke-1 dilakukan 6 jam-3 hari setelah kelahiran, ke-2 dilakukan pada 4-7 kelahiran, kunjungan ke-3 dilakukan pada hari 8-14 hari kelahiran dilakukan secara komprehensif dengan metode pelaksanaan SOAP.

HASIL PENELITIAN

PENDOKUMENTASIAN SOAP

Kunjungan : Ke-1
Hari/Tanggal : Senin, 22 Juni 2020
Pukul : 14.00 WITA
Dirawat di ruangan : Kamar nifas BPM Sriwati

- A. Data Subyektif
Bayi Ny.N sudah menyusui sejak 09.00 WITA
- B. Data Obyektif
 1. Keadaan umum : Baik
 2. Tanda-tanda vital
 - Suhu : 36,7°C
 - Nadi : '130 x/menit
 - Pernapasan : 39 x/menit
 3. Berat badan : 3.100 gram
 4. Warna kulit kemerahan, bersih, dan tidak ikterik, konjungtiva merah, sklera tidak ikterik dan berwarna putih, pernapasan baik, refleks isap dan menelan baik, dan pergerakan aktif
 5. Tali pusat bersih dan tidak mengalami pendarahan
 6. BAB 1 kali BAK 2 kali
- C. Analisa
By. Ny N Neonatus cukup bulan, sesuai masa kehamilan, usia 6 jam dengan kondisi normal
- D. Penatalaksanaan

1. Pukul 14.05 WITA. Memberitahu hasil pemeriksaan kepada ibu bahwa kondisi bayi dalam keadaan sehat dengan warna kulit kemerahan, tali pusat tidak ada tanda-tanda infeksi, tangisnya kuat dan tanda-tanda vital dalam keadaan batas normal S:36,7°C, R:39x/m. N:139x/m. ibu mengerti dan mengetahui hasil pemeriksaan bayi
2. Pukul 14.10 WITA. Menganjurkan bu agar selalu menjaga kehangatan bayi agar mencegah terjadinya hipotermi, bayi dibungkus dengan kain dan selimut serta dipakaikan topi agar tubuh bayi hangat dan setiap pagi menjemur bayi setiap selesai memandikan bayi. Ibu mengerti dan mau mengikuti anjuran.
3. Pukul 14.15 WITA. Menganjurkan ibu untuk memberikan ASI sesering mungkin. Agar tercipta hubungan batin antara ibu dan bayi serta kebutuhan nutrisi bayi terpenuhi. Ibu mau melaksanakan anjuran.
4. Pukul 14.20 WITA. Menjelaskan pada Tou tanda-tanda bahaya pada bayi. Yaitu suhu tubuh diatas 37,5°C, bayi kejang, biru pada badan bayi, tubuh bayi terutama akral teraba dingin, ali pusat berdarah dan bengkak, serta kuning. ibu mengerti dengan penjelasan yang diberikan.
5. Pukul 14.25 WITA. Mengajarkan ibu cara perawatan tali pusat. Yaitu menjaga tali pusat tetap kering, tidak membubuhi dan membungkus tali pusat dengan apapun, dan jangan menarik tali pusat atau biarkan ia lepas dengan sendirinya. Ibu mengerti dengan penjelasan yang diberikan.
6. Pukul 14.30 WITA. Memberitahukan kepada ibu bahwa akan melakukan kunjungan kembali pada tanggal 27-06-2020. Ibu bersedia di kunjungi kembali.

Kunjungan : Ke-2
Hari/Tanggal : Sabtu, 27 Juni 2020
Pukul : 09.00 WITA
Dirawat di ruangan : Rumah Pasien/Silae, Jalan Jalur Gaza

A. Data subjektif

1. Ibu mengatakan Bayinya sehat dan gerakan aktif
2. Ibu mengatakan Bayinya menyusu kuat

B. Data objektif

1. Keadaan umum : Baik
2. Tanda-tanda vital
 - Suhu : 36,8°C
 - Nadi : 120 x/menit
 - Pernapasan : 36 x/menit
3. Berat badan : 3.100 gram
4. Warna kulit kemerahan, bersih, dan tidak ikterik, konjungtiva merah, sklera tidak ikterik dan berwarna putih, refleks isap dan menelan baik, perut tidak kembung, dan pergerakan aktif.

C. Analisa

By. Ny.N Neonatus cukup bulan sesuai masa kehamilan, usia 6 Hari keadaan umum baik

D. Penatalaksanaan

1. Jam 09:05 WITA. Memberitahukan hasil pemeriksaan kepada ibu, bahwa bayi dalam keadaan baik. Ibu menerima informasi tentang keadaan bayinya.

2. Jam 09:10 WITA. Memandikan bayi dengan air hangat untuk menghilangkan kotoran dan, Remudian menghangatkannya dan membungkusnya dengan kain bersih dan selimut untuk mencegah hipotermi. Bayi sudah dimandikan dan dibungkus dengan kain bersih.
3. Jam 09.20 WITA. Menganjurkan ibu merawat tali pusat sesudah bayi dimandikan. Menjaga tali pusat tetap kering, tidak membubuhi dan membungkus tali pusat dengan apapun, dan jangan menarik tali pusat atau biarkan ia lepas dengan sendirinya. Ibu mau mengikuti anjuran dan mengerti dengan penjelasan yang diberikan.
4. Jam 09:25 WITA. Menganjurkan bu untuk tetap memberikan ASI eksklusif pada bayinya yaitu memberikan ASI pada bayi dari umur 0-6 bulan dan tidak memberi makan tambahan apapun serta memberikan ASI sesering mungkin. Agar tercipta hubungan batin antar ibu dan bayi serta kebutuhan nutrisi bayi terpenuhi. Ibu mau melaksanakan anjuran dan ASI telah diberikan.
5. Jam 09:25 WITA. Menganjurkan kepada ibu untuk menjaga personal hygiene bayi terutama bagian genitalia bayi dengan segera mengganti popok bila bayi BAK/BAB. Agar bayi tetap merasa nyaman. Ibu mengerti dan sudah melaksanakan anjuran yaitu mengganti popok bayi setiap kali basah.
6. Jam 09:30 WITA. Mengingat kembali pada ibu agar selalu memantau tanda-tanda bahaya pada bayinya antara lain bayi tidak mau menyusu, badan bayi panas, keluar cairan dari tali pusat dan berbau, bayi kejang, menangis terus menerus, dan menganjurkan pada ibu untuk segera membawa bayinya ke tempat pelayanan kesehatan bila terjadi tanda bahaya. Ibu mengerti dengan penjelasan yang diberikan.
7. Jam 09:40 WITA. Membuat kesepakatan dengan bu untuk dilakukan kunjungan ulang pada tanggal 05 Juli 2020 atau segera datang bila ada keluhan, ibu sepakat dilakukan kunjungan ulang.

Kunjungan : Ke-3
Hari/Tanggal : Minggu, 05 Juli 2020
Pukul : 08.00 WITA
Dirawat di ruangan : Rumah Pasien/Silae, Jalan Jalur Gaza

A. Data subjektif

1. Ibu mengatakan Bayinya sehat dan gerakan aktif
2. Ibu mengatakan Bayinya menyusu kuat
3. Tali pusat sudah puput
4. Ibu mengatakan BAB dan BAK lancar

B. Data objektif

1. Keadaan umum : Baik
2. Tanda-tanda vital
 - Suhu : 36,6°C
 - Nadi : 126 x/mnt
 - Pernapasan : 38 x/mnt
3. Berat badan : 3.600 gram
4. Warna kulit kemerahan, bersih, dan tidak ikterik, konjungtiva merah, sklera tidak ikterik dan berwarna putih, refleks isap dan menelan baik, perut tidak kembung, tali pusat sudah lepas, dan pergerakan aktif.

5. BAB dan BAK lancar
- C. Analisa
- Bayi neonatus cukup bulan sesuai masa kehamilan, usia 14 hari keadaan keadaannya umum baik.
- D. Penatalaksanaan
1. Jam 08.10 WITA. Memberitahukan hasil pemeriksaan kepada ibu, bahwa bayi dalam keadaan baik. Ibu menerima informasi bahwa bayinya dalam keadaan baik.
 2. Jam 08.20 WITA. Memandikan bayi dengan air hangat untuk menghilangkan kotoran, kemudian membungkusnya dengan kain bersih dan selimut untuk mencegah hipotermi. Bayi telah dimandikan dan dibungkus dengan kain bersih.
 3. Jam 08.30 WITA. Mengajarkan ibu untuk tetap memberikan ASI eksklusif pada bayinya yaitu memberikan ASI pada bayi dari umur 0-6 bulan dan tidak memberi makan tambahan apapun serta memberikan ASI sesering mungkin. Agar tercipta hubungan batin antar ibu dan bayi serta kebutuhan nutrisi bayi terpenuhi. Ibu mau memberikan ASI secara eksklusif.
 4. Jam 08.40 WITA. Menjelaskan pada ibu cara menjaga personal hygiene pada bayi. Yaitu memandikan bayi 2 kali sehari dengan air hangat, dan segera mengganti popok bila bayi BAB/BAB. Ibu mengerti dengan penjelasan yang diberikan.
 5. Jam 10.00 WITA. Mengajarkan ibu ke BPM Sriwati untuk melakukan pemberian imunisasi BCG dan polio I pada bayi. Imunisasi BCG dan polio I pada bayi akan diberikan jika bayi berusia 1 bulan sesuai jadwal pemberian imunisasi.
 6. Jam 10.05 WITA. Mengajarkan ibu apabila bayinya sakit agar segera dilakukan pemeriksaan dan untuk selalu mengikuti posyandu setiap bulan untuk mengetahui pertumbuhan bayinya dan memberikan imunisasi sesuai jadwal. Ibu mengerti dan mau mengikuti posyandu setiap bulan.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil studi kasus By Ny. N yang dilaksanakan pada tanggal 22 Juni sampai 05 Juli 2020, yaitu pada Bayi memberikan Asuhan kebidanan Bayi Baru lahir peneliti melakukan pembahasan yang menghubungkan antara teori dengan kasus yang dialami oleh Bayi Ny. N apakah ada atau tidak kesenjangan antara teori dan praktek.

1. Data Subjektif (S)

Sudah dilakukan kunjungan sebanyak 3 kali. pada kunjungan ke-1 Bayi lahir jam 08.00 dan bayi Ny.N sudah menyusui sejak 09:00 WITA, kunjungan ke-2. BAB dan BAK lancar dan pergerakan aktif, Kunjungan ke-3 kali pusat sudah puput pada hari ke-7 pada tanggal 28 Juni 2020. Jangka waktu 7 hari masih dalam batas normal. Tidak terdapat masalah atau keluhan.

2. Data Objektif (O)

Kunjungan ke-1 Keadaan umum: Baik, Suhu 36,7°C, Nadi 130 x/menit, Pernapasan 39 x/menit, hal ini sesuai teori Lockhart & Saputra, Suhu aksila yang normal adalah 36,4° hingga 36,8°C, Frekuensi denyut apikal yang normal berkisar dari 120 hingga 160 kali/menit, Frekuensi respirasi yang normal berkisar dari 30 hingga 60 kali/menit. Berat badan 3.100 gram, warna kulit kemerahan, bersih, dan tidak ikterik, konjungtiva merah, sklera tidak ikterik dan berwarna putih, pernapasan baik, refleks isap dan menelan baik, dan pergerakan aktif Pali pusat bersih dan tidak mengalami pendarahan, BAB 1 kali BAK 2 kali.

Kunjungan ke-2 Keadaan umum: Baik, Suhu 36,8°C, Nadi 120 x/menit, Pernapasan 36 x/menit. Berat badan 3.100 gram, warna kulit kemerahan, konjungtiva merah, sklera tidak ikterik dan

berwarna putih, refleks isap dan menelan baik, perut tidak kembung, dan pergerakan aktif. Hal ini sesuai dengan teori Widia shofa (2016) bayi normal Kulit kemerah-merahan dan licin karena jaringan subkutan cukup terbentuk dan diliputi verniks kaseosa, rambut kepala tumbuh baik, Kuku telah agak panjang dan lunak.

Kunjungan ke-3 Keadaan umum: Baik, Suhu 36,6°C, Nadi 126 x/mnt, Pernapasan 38 x/mnt, Berat badan 3.500 gram tanggal 8-07-2020, Hal ini sesuai teori Handy (2015) Kenaikan berat badan bayi per minggu pada usia 0-4 bulan adalah sekitar 155-241 gram. warna kulit kemerahan, bersih, dan tidak ikterik, konjungtiva merah, sklera tidak ikterik dan berwarna putih, refleks isap dan menelan baik, perut tidak kembung, tali pusat sudah lepas pada hari ke-7 tanggal 28-06-2020, dan pergerakan aktif, BAB dan BAK lancar., Bayi akan BAK 5-6 kali per hari dan BAB 3-4 kali per hari Hal ini sesuai dengan Monika (2016) bahwa BAK 5-6 kali dan BAB 3-4 kali Normal.

3. Analisa (A)

Kunjungan ke-1 By. Ny N Neonatus cukup bulan, sesuai masa kehamilan, usia 6 jam dengan kondisi normal, kunjungan ke-2 By. Ny.N Neonatus cukup bulan sesuai masa kehamilan, usia 6 hari keadaan umum baik, kunjungan ke-3 Bayi neonatus cukup bulan sesuai masa kehamilan, usia 14 hari, Asuhan kebidanan Neonatus.

4. Penatalaksanaan (P)

Pada kunjungan ke-1 6 jam, penatalaksanaan yang diberikan salah adalah Menganjurkan bu agar selalu menjaga kehangatan bayi agar mencegah terjadinya hipotermi, bayi dibungkus dengan kain dan selimut serta dipakaikan topi agar tubuh bayi hangat dan setiap pagi menjemur bayi setiap selesai memandikan bayi. Hal ini sesuai dengan teori Handy (2015) Saat yang baik menjemur bayi dilakukan pada pagi hari sekitar pukul 7-8 pagi. Menganjurkan ibu untuk memberikan ASI sesering mungkin. Agar tercipta hubungan batin antara ibu dan bayi serta kebutuhan nutrisi bayi terpenuhi, Menjelaskan pada ibu tanda- tanda bahaya pada bayi. Hal ini sesuai teori Handy (2015) Yaitu Suhu tubuh diatas 37,5°C, bayi kejang, biru pada badan bayi, tubuh bayi terutama akral teraba dingin, tali pusat berdarah dan bengkak, serta kuning. Mengajarkan ibu cara Berawatan tali pusat. Yaitu menjaga tali pusat tetap kering, tidak membubuhi dan membungkus tali pusat dengan apapun, dan jangan menarik tali pusat atau biarkan ia lepas dengan sendirinya. Hal ini sesuai dengan teori Saputri (2019) bahwa pastikan pemberian ASI dimulai dari IMD dan dalam waktu 30 menit setelah bayi lahir, menjaga kehangatan bayi, dan merawat tali pusat serta tanda bahaya pada bayi baru lahir.

Pada kunjungan ke-2 6 hari, keadaan umum bayi baik, memandikan bayi, merawat tali pusat. Hal ini sesuai dengan teori Sulistyawati (2013) selama tali pusat belum puput, jangan pernah meletakkan ramuan atau bubuk apapun kebagian pangkal tali pusat Bayi, adanya sedikit perdarahan normal sebelum dan sesudah tali pusat puput, menjaga personal hygiene bayi terutama bagian genitalia bayi dengan segera mengganti popok bila bayi BAK/BAB, agar bayi tetap merasa nyaman. Hal ini sesuai teori Wagiyo & Putrono (2019) bayi dimandikan Sebanyak 2 kali dalam sehari dengan air hangat dan ruangan yang hangat agar suhu tubuh bayi tidak hilang dengan sendirinya. Setiap habis BAK segera ganti popok supaya tidak terjadi iritasi di daerah genitalia.

Pada kunjungan ke-3 14 hari, Keadaan umum bayi baik. memandikan bayi, tali pusat sudah puput pada hari ke-7 dan tidak terdapat tanda-tanda infeksi. Hal ini sesuai dengan teori Sulistyawati (2013), bahwa tali pusat pada umumnya akan puput pada waktu bayi berumur 6-7 hari. Jangka waktu 7 hari masih dalam batas normal. Adanya sedikit perdarahan normal sebelum dan sesudah tali pusat puput, menjaga personal hygiene bayi terutama bagian genitalia bayi dengan segera

mengganti popok bila bayi BAK/BAB. Agar bayi tetap merasa nyaman. Bayi Ny. N telah diberikan imunisasi HB Menganjurkan ibu untuk melakukan imunisasi BCG, Polio, DPT, serta campak sesuai jadwal imunisasi. Hal ini sesuai dengan Handy (2015) yang menyatakan bahwa bayi umur 1 bulan sudah harus diberikan Imunisasi HB, BCG Polio, Hal ini sesuai dan tidak ada kesenjangan antara tean dan praktek

KESIMPULAN DAN SARAN

Asuhan kebidanan yang dilakukan pada By Ny. N yang dimulai dari tanggal 22 Junii 2020 - 05 Juli 2020 tidak terdapat komplikasi, mulai dari bayi baru lahir dari umur 6 jam menyimpulkan: Asuhan kebidanan pada 14 hari. Oleh karena itu penulis bayi i yang diberikan kepada bayi Ny. N mulai dari 6 jam bayi lahir sampai bayi berusia 14 hari berjalan lancar dan tidak terdapat komplikasi, dan bayi tampak sehat.

DAFTAR PUSTAKA

- Asih & Risneni, 2016 Dokumentasi Kebidanan. CV Trans Info Media: Jakarta Timur
- Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tengah, 2018. Data bayi baru lahir Tahun 2018
- Dinas Kesehatan Kota Palu, 2018. Data, bayi baru lahir Tahun 2018.
- Egawati. 2019. Asuhan Persalinan dan Bayi Baru Lahir WINEKA MEDIA
- Enggar. 2019. Panduan Penyusunan Laporan Tugas Akhir (Edisi Ke 3)
- Handy, 2015. A-Z Perawatan bayi. Redaksi pustaka bunda Jakarta.
- Indriyani & Moudy, 2016. Asuhan persalinan normal. Trans Info Media: Jakarta
- Lockhard & Saputra. 2014. Asuhan Kebidanan Neonatus Normal & Patologis Binapura Aksara: Tangerang
- Matemity, Nurul, & Aulia 2017 Asuhan Kebidanan Komunitas ANDI Yogyakarta
- Muslihatun. 2011. Asuhan Neonatus Bayi Dan Balita Fitramaya ya Yogyakarta Puskesmas Kamonji Data Tentang bayi baru lahir Tahun 2018
- Saputri, 2019. Modul Teori Asuhan Neonatus, Bayi, Balita, dan Anak Pra Sekola Pustaka pranala Yogyakarta
- Sulistyawati & Nugraheny 2013. Asuhan kebidanan pada ibu bersein Salemba Medika
- Sumiaty & Silfia. 2013. Konsep Kebidanan in Media
- Wagiyo & Putrono 2019. Asuhan Keperawatan Antenatal & Bayi Bayi Baru Baru Lahir Fisiologi dan Patologi. Cv And Offset Yogyakarta
- Vidia Shofa 2016 Buku ajar asuhan persalinan normal. Nuha Medika
- Walyani 2015 Asuhan Kebidanan Pustaka Press Surakarta